



PENTINGNYA KUALITAS PENDIDIKAN SEBAGAI PEMBENTUKAN KARAKTERISTIK SEORANG PEMIMPIN DI INDONESIA

Rizki Kurniawan, Hestin Febbia Andriani

Politeknik Ilmu Pemasarakatan

Abstrak

Sebagai modal dasar maju dan bersaing secara global diperlukan revitalisasi dan penguatan karakter, serta kualitas sumber daya manusia dengan pemimpin yang tangguh. Bangsa Indonesia membutuhkan pemimpin yang tangguh dan berkarakter, yaitu seorang pemimpin yang mengedepankan penggunaan hati nurani melandasi pemikiran sikap dan perilakunya. Dalam hal ini pendidikan merupakan hal terpenting untuk membentuk kepribadian. Artikel ini lebih spesifik akan menelaah peranan pemerintah Indonesia dalam meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia untuk tujuan melahirkan pemimpin bangsa yang berkarakter dan berkualitas. Artikel ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Di sisi lain artikel ini berargumen bahwa pemerintah juga memiliki peranan yang besar dalam memajukan kualitas pendidikan di Indonesia. Pada kesimpulannya, isu ketimpangan pendidikan yang terjadi di Indonesia merupakan isu internal yang semakin penting dalam pembangunan.

Kata Kunci: Pendidikan, Karakter Pemimpin, Pemimpin

PENDAHULUAN

Sebagai salah satu negara dengan bangsa yang besar, Indonesia memerlukan sumber daya manusia dengan jumlah yang banyak dan memiliki kualitas yang baik untuk bisa mendukung pembangunan utama yang ada di Indonesia (Putri, 2020). Untuk bisa menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, maka dibutuhkanlah pendidikan sebagai salah satu bagian utama peningkatan kualitas sumber daya sehingga pendidikan dalam hal ini memiliki peranan penting dalam pembangunan bangsa Indonesia.

Indonesia sendiri merupakan negara yang berada di wilayah yang sangat strategis, dengan jumlah penduduk yang begitu besar dan kemajemukan dalam sosial budaya (Welianto, 2020). Hal ini dapat menjadi peluang untuk bangsa Indonesia agar bisa menjadi bangsa yang maju, adil, makmur, berdaulat dan bermartabat. Kebudayaan yang telah dihasilkan oleh bangsa Indonesia sendiri beragam, memiliki keaneragaman tersendiri oleh tiap sukunya dari Sabang sampai Merauke dengan semboyan bangsa "Bhineka Tunggal Ika" (IndoMaritim, 2020).

Akan tetapi, permasalahan utama yang hadir dalam melahirkan pemimpin melalui bidang pendidikan yakni kurangnya ketersediaan pendidik baik fasilitas yang diberikan maupun tenaga kependidikan yang ada di Indonesia. Permasalahan dalam bidang pendidikan ini terjadi di Indonesia karena kurangnya sarana dan prasarana dalam pendidikan terutama di daerah terpencil (Koran Bogor, 2019), hal tersebut mengakibatkan kesenjangan dalam mutu pendidikan dan hilangnya harapan untuk bisa melahirkan pemimpin yang dapat membangun bangsa Indonesia.

Contoh kasus di daerah yang ada di Indonesia yakni di Indonesia bagian Timur (Koran Bogor, 2019). Di sana, tidak hanya kekurangan dalam sarana dan prasarana, tetapi juga kurangnya tenaga pendidik yang memiliki kualitas dan sumber daya yang mumpuni, sehingga terjadinya ketimpangan mengenai pemberian ilmu di sana dan masih diperlukannya guru-guru dari daerah lain (Koran Bogor, 2019).

Dengan kurangnya kualitas pendidikan tersebut, maka akan mengakibatkan rendahnya kualitas pendidikan yang ada di Indonesia karena di dasarnya faktor pendidik, sarana dan prasarana, lingkungan, pendanaan dan sebagainya.

Padahal, pendidikan merupakan salah satu sistem yang seharusnya dilakukan secara teratur karena memiliki misi untuk bisa mengembangkan kemampuan bagi tiap individu yang ada dalam bangsa Indonesia, baik itu secara fisik, kesehatan, ketrampilan hingga kepercayaan atau keimanan dengan tujuan untuk bisa menghasilkan karakteristik seorang pemimpin. Dengan kualitas pendidikan yang baik akan memperahui suatu bangsa dalam berbagai aspek pengembangan dan penanaman moral serta budi pekerti, termasuk membentuk jiwa pemimpin yang ada di dalam tiap diri calon penerus bangsa.

Sehingga, berdasarkan dari penjabaran mengenai pentingnya suatu kualitas pendidikan dalam menghasilkan pemimpin yang berkarakter dengan tujuan untuk membangun bangsa Indonesia tersebut maka dalam artikel kali ini, peneliti akan membahas mengenai permasalahan, yakni: Bagaimana peranan pemerintah Indonesia dalam meningkatkan kualitas pendidikan

Indonesia untuk tujuan melahirkan pemimpin bangsa yang berkarakteristik?

METODE PENELITIAN

Pada penelitian kali ini maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan berpusat melalui informasi yang terkait dengan upaya pengentasan ketimpangan pendidikan di Indonesia yang dilakukan oleh pemerinatah untuk menciptakan generasi pemimpin bangsa. Artikel ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut Neumann (2014) penelitian studi kasus dilakukan secara intensif dengan cara menyelidiki satu atau sekumpulan kecil kasus yang berfokus pada banyak detail pada tiap kasus konteksnya.

Artikel ini menggunakan beberapa data utama, yakni berdasarkan survei PISA pada tahun 2018 dan data pendukung lainnya yang didapatkan dari buku, jurnal ilmiah, dokumen maupun artikel media online terkait.

PEMBAHASAN

Tinjauan Literatur

Beberapa penelitian terhadulu telah menelaah eksistensi serta peranan dari pentingnya kualitas pendidikan dalam pembentukan karakteristik pemimpin bangsa, yang pendidikan untuk bisa membangun karakter bangsa merupakan salah satu isu sentral yang sering dibicarakan di tingkat pendidikan (Manasikana &Anggraeni, 2018). Bukti nyata saat ini yaitu, Indonesia tengah menghadapi krisis kepemimpinan, yang mengakibatkan sulitnya mendapatkan pemimpin yang berkarakter, padahal Indonesia merupakan salah satu negara besar yang memiliki berbagai sumber daya yang dapat dikelola oleh generasi penerus bangsa (Usman, 2013). Contoh lain dalam era globalisasi saat ini mengenai peranan pemberian kualitas

pendidikan yang baik dalam pembentukan pemimpin bangsa yakni, pendidikan berkaitan erat dengan globalisasi yang mana dalam menuju era globalisasi Indonesia tentunya harus melakukan perubahan dalam sistem pendidikan untuk menciptakan sistem pendidikan yang lebih komprehensif dan fleksibel, sehingga dapat melahirkan lulusan yang dapat membangun bangsa Indonesia di era globalisasi (Hartono, 2018).

Pada artikel ini peneliti sependapat dengan beberapa artikel sebelumnya, akan tetapi artikel ini mencoba untuk menelaah lebih dalam emngnai peranan pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia sebagai pengentasan ketimpangan pendidikan, sehingga dapat melahirkan pemimpin yang berkarakter dan memajukan bangsa Indonesia.

Melalui artikel ini peneliti berargumen bahwa pemerintah juga memiliki peranan yang besar dalam memajukan kualitas pendidikan di Indonesia, sehingga melalui pendidikan yang berkualitas Indonesia dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan calon pemimpin yang berkarakter. Artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi besarnya peranan dari pemerintah dan kualitas pendidikan dalam mewujudkan pembangunan bangsa dengan melahirkan penerus bangsa yang dapat menjadi calon pemimpin yang berkarakter dan berkualitas.

Faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Pendidikan di Indonesia

Beberapa bentuk capaian dari pembangunan Indonesia terhadap aspek pendidikan berdasarkan kacamata global masih menunjukan ketertinggalan, hal ini dapat dilihat

melalui Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang menunjukkan hasil pembangunan mengenai pendapatan, kesehatan dan pendidikan selama empat tahun terakhir (BPS, 2018).

Sementara berdasarkan Skor *Programme for International School Assesment* (PISA), yaitu program yang menilai tingkat dunia dalam menguji performa akademis anak-anak sekola yang berusia 15 tahun melalui kemampuan membaca, sains dan matematika menempatkan Indonesia di peringkat 64 untuk membaca, 62 untuk sains dan 63 untuk matematika dari 70 negara yang dievaluasi (BPS, 2018). Rata-rata lama sekolah penduduk Indonesia di tahun 2017 yakni 8,5 tahun itu berarti rata-rata penduduk Indonesia hanya mampu bersekolah hingga jenjang pendidikan SMP (Sekolah Menengah Pertama), di mana keterbatasan akses pendidikan dan keberlanjutan sekolah masih menjadi salah satu faktor penyumbang utama bagi rendahnya daya saing bangsa (BPS, 2018).

Selain itu, penilaian terhadap kualitas pendidikan dapat juga berdasarkan ketersediaan fasilitas pendidikan, perbandingan antara banyak jumlah guru dan siswa serta kualitas guru tersebut yang turut dipertimbangkan. Hal ini merupakan salah satu hal yang harusnya disoroti oleh pemerintah terhadap pemberian tanggung jawab pemberian hak dalam mendapatkan pendidikan yang layak.

Upaya Pemerintah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan untuk Tujuan Melahirkan Pemimpin Bangsa yang Berkarakter

Tujuan awal dalam pendidikan Indonesia yakni untuk melahirkan kaum muda yang berkualitas dan menjadi pemimpin negeri yang berkarakter. Untuk mewujudkan

tujuan-tujuan tersebut, maka dibutuhkan sistem pendidikan yang juga berkualitas, seperti dalam hal ini pemerintah mencanangkan sebuah program yakni Program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dengan menggunakan Jalur Sistem Zona, hal ini dilakukan dengan harapan dapat mempercepat pemerataan akses dan kualitas pendidikan nasional (BKHH LIPI, 2019).

Selain itu, karena pembangunan yang dilakukan dalam bidang pendidikan merupakan sebuah proses yang memiliki peranan sangat penting dan mendasar dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, maka pemerintah berupaya secepat mungkin untuk mewujudkan amanat tersebut melalui berbagai macam usaha pembangunan pendidikan yang lebih berkualitas, contohnya seperti lewat pengembangan dan perbaikan kurikulum, memperbaiki sarana pendidikan, melakukan pengembangan dan pengadaan terhadap materi atau bahan ajar serta memberikan pelatihan bagi guru dan tenaga pendidik (SindoNews.com, 2020).

SIMPULAN

Dari hasil uraian mengenai topik pada artikel ini maka dapat kita simpulkan bahwa, pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam membangun sebuah bangsa dan membentuk karakteristik bagi tiap individu terutama untuk melahirkan calon pemimpin bangsa yang berkarakter dan memiliki daya saing.

Akan tetapi, untuk bisa mewujudkan tujuan dari bangsa yang menginginkan sumber daya manusia yang berkualitas dan melahirkan pemimpin bangsa yang berkarakter, terdapat berbagai permasalahan yang terjadi dalam aspek pendidikan yang

ada di Indonesia. Contohnya seperti fasilitas dalam sarana dan prasarana yang kurang, ketimpangan pendidikan yang terjadi di berbagai daerah kecil di Indonesia, pemberian dana yang dianggap kurang tepat sasaran hingga kurangnya tenaga kerja pendidik yang berkualitas. Hal tersebut mengakibatkan Indonesia mengalami ketertinggalan dalam aspek pendidikan secara nilai global.

Maka dari itu, pemerintah berusaha untuk bisa memperbaiki sistem pendidikan dengan berbagai cara, yakni seperti melakukan orgram PPDB, pemberian dana secara langsung, pemberian pelatihan kepada guru atau tenaga didik hingga mencoba untuk melengkapi fasilitas sarana dan prasarana yang kurang.

Meskipun demikian, tidak dapat kita pungkiri bahwa dalam pengimplementasiannya untuk mewujudkan tujuan melahirkan generasi penerus yang memiliki daya saing dan berkualitas tidak akan semudah dalam memberikan sebuah kebijakan.

DAFTAR PUSTAKA

Skripsi / Tesis / Disertasi / Artikel Jurnal

Arina Manasikana, Candra Widhi Anggraeni, *"Pendidikan Karakter dan Mutu Pendidikan Indonesia"*, Seminar Nasional Pendidikan, 2018.

Husain Usman, *"Kepemimpinan Berkarakter sebagai Model Pendidikan Karakter"*, Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun III Nomor 3, Oktober 2013.

Meilani Hartono, *"Kepemimpinan Pendidikan Indonesia pada Era Milenium"*, Pendidikan Guru Sekolah Dasar Binus, 23 November 2018.

Buku

Badan Pusat Statistik, "Potret Pendidikan Indonesia: Statistik Pendidikan 2018". BPS Jakarta, Indonesia.

Berita

Ari Welianto, *"Keberagaman Suku Bangsa di Indonesia"*, Kompas.com, 20 Maret 2020. Diakses melalui <https://www.kompas.com/skola/read/2020/03/20/120000169/keberagaman-suku-bangsa-di-indonesia?page=all> pada 10 Mei 2021.

Arum Sutrisni Putri, *"Potensi dan Upaya Indonesia Menjadi Negara Maju"*, Kompas.com, 25 Mei 2020. Diakses melalui <https://www.kompas.com/skola/read/2020/05/27/170000669/potensi-dan-upaya-indonesia-menjadi-negara-maju?page=all> pada 10 Mei 2021.

Indo Maritim, *"Keberagaman Adat Kebudayaan di Indonesia"*, Indomaritim.id, 16 Oktober 2020. Diakses melalui <https://indomaritim.id/keberagaman-adat-kebudayaan-di-indonesia/> pada 10 Mei 2021.

Koran Bogor, *"Permasalahan Sarana dan Prasarana Pendidikan yang Ada di Indonesia"*, KoranBogor.com, 18 Desember 2019. Diakses melalui <http://koranbogor.com/bogor-now/permasalahan-sarana-dan-prasarana-pendidikan-yang-ada-di-indonesia/> pada 10 Mei 2021.

Koran Bogor, *"Pendidikan Indonesia yang Kurang Merata Khususnya Daerah yang Jauh dari Kota"*, KoranBogor.com, 19 Desember 2019. Diakses melalui <http://koranbogor.com/bogor-now/pendidikan-di-indonesia-yang-kurang-merata-khususnya-daerah-yang-jauh-dari-kota/> pada 10 Mei 2021.

Dokumen / Arsip Negara / Website Resmi

BKHH LIPI, *"Upaya Pemerintah untuk Kualitas Pendidikan Generasi Indonesia"*, BKKH.LIPI.go.id, 6 Maret 2019. Diakses melalui <https://bkhh.lipi.go.id/jalur-sistem-zonasi-untuk-kualitas-pendidikan-generasi-indonesia/> pada 11 Mei 2021.